

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
BAB 1: KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Komponen	Keterangan
Nama Penyusun	Mirawati Padu Lemba, S.PdK
Satuan Pendidikan	[Nama Sekolah Anda]
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Jenjang/Kelas	SMP / VIII
Bab/Topik	1 / Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya
Alokasi Waktu	40 JP (20 Pertemuan @ 2 JP)

B. Identifikasi Murid

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar mengenai interaksi manusia dengan ruang dan pemenuhan kebutuhan dari materi Kelas VII. Mereka diasumsikan mampu mengidentifikasi lokasi pada peta Indonesia. Namun, pemahaman analitis mengenai hubungan sebab-akibat antara kondisi geografis, sumber daya, dan keragaman sosial-budaya masih perlu dibangun dan diperdalam.

Minat	Minat peserta didik beragam. Sebagian mungkin tertarik pada isu lingkungan dan konservasi alam, sebagian lain pada keragaman budaya, dan ada pula yang tertarik pada kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. Pendekatan pembelajaran akan dirancang untuk mengakomodasi berbagai minat ini melalui pilihan topik dalam tugas atau proyek.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan pembelajaran yang konkret dan relevan dengan kehidupan mereka (<i>Meaningful Learning</i>). Mereka merespons baik terhadap kegiatan yang bersifat interaktif, visual, dan menyenangkan (<i>Joyful Learning</i>). Diperlukan juga aktivitas yang melatih fokus dan kesadaran untuk mengamati fenomena sosial dan lingkungan secara lebih mendalam (<i>Mindful Learning</i>).

C. Materi Pelajaran

1. **Keragaman Alam Indonesia:** Proses geografis (letak, luas, geologis, iklim) dan pengaruhnya terhadap keragaman sosial budaya.
2. **Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA):** Potensi SDA (hutan, tambang, maritim) dan prinsip pemanfaatan yang berkelanjutan.
3. **Sumber Daya Manusia (SDM):** Kualitas SDM Indonesia dan upaya peningkatannya sebagai faktor kunci pengelolaan SDA.
4. **Peran Lembaga Sosial:** Fungsi lembaga sosial dalam pemanfaatan SDA dan SDM yang bijaksana.
5. **Interaksi dengan Bangsa Asing:** Pengaruh kondisi geografis terhadap jalur perdagangan awal dan perkembangan masa Kerajaan Hindu-Buddha di Nusantara.

D. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Mensyukuri karunia Tuhan berupa kekayaan alam dan keragaman budaya Indonesia. Menunjukkan akhlak mulia kepada alam dengan mempraktikkan cara pemanfaatan sumber daya yang bertanggung jawab.
Berkebinekaan Global	Mengenali dan menghargai keragaman sosial-budaya yang terbentuk akibat kondisi geografis yang berbeda-beda di setiap wilayah Indonesia.
Gotong Royong	Berkolaborasi secara efektif dalam diskusi kelompok, analisis kasus, dan pengerjaan proyek untuk memecahkan masalah terkait pemanfaatan sumber daya alam.

Mandiri	Menunjukkan inisiatif dalam mencari informasi dari berbagai sumber dan mengelola waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran secara individu maupun kelompok.
Bernalar Kritis	Menganalisis secara kritis hubungan sebab-akibat antara kondisi geografis, potensi SDA, dan aktivitas masyarakat. Mengevaluasi praktik pemanfaatan SDA dan dampaknya.
Kreatif	Menghasilkan gagasan atau karya orisinal (misalnya poster, kampanye sederhana, mind map) sebagai solusi atas isu-isu pemanfaatan sumber daya di lingkungan sekitar.

E. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (CP) Fase D	Di akhir kelas 8, peserta didik memahami kondisi geografis Nusantara dan potensi serta pelestarian sumber dayanya. Ia menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis Nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya.
Lintas Disiplin Ilmu	Geografi (konsep ruang, iklim, SDA), Sosiologi (lembaga sosial, keragaman budaya), Ekonomi (pemanfaatan sumber daya, mata pencaharian), Sejarah (jalur perdagangan, kerajaan kuno).
Tujuan Pembelajaran Bab 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis bagaimana proses geografis membentuk keragaman alam dan sosial budaya Indonesia. 2. Mengevaluasi potensi sumber daya alam Indonesia dan praktik pemanfaatannya secara berkelanjutan. 3. Merancang gagasan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai kunci pengelolaan SDA. 4. Menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan SDA dan SDM. 5. Menghubungkan kondisi geografis Nusantara dengan interaksi bangsa asing pada masa awal.
Praktik Pedagogis (Pendekatan Deep Learning)	<p>Model Pembelajaran: Inquiry-Based Learning, Problem-Based Learning, Project-Based Learning.</p> <p>Metode: Diskusi kelompok, analisis studi kasus, interpretasi peta dan data, gallery walk, permainan peran sederhana, refleksi terbimbing.</p>

Pemanfaatan Digital	Peta digital (Google Maps/Earth), portal data BPS, video dokumenter (YouTube), platform kolaborasi (Canva, Google Docs), dan kuis interaktif (Kahoot/Quizizz).
PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)	
Blok 1: Mengapa Indonesia Beragam? (Pertemuan 1-4)	
Fokus: Membangun pemahaman dasar mengenai hubungan antara letak geografis dengan keragaman alam dan sosial budaya.	
Pertemuan 1-2: Misteri Keragaman Alam Indonesia	
<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan Awal (15 menit): <ol style="list-style-type: none"> 1. Mindful Observation: Guru menampilkan gambar/video pemandangan kontras (misal: pantai di Bali dan pegunungan di Dieng). Peserta didik diminta mengamati dalam diam selama 1 menit. 2. Pertanyaan Pemantik (Meaningful): "Apa yang kalian rasakan saat melihat kedua gambar ini? Mengapa menurutmu pemandangan di kedua tempat itu bisa sangat berbeda padahal sama-sama di Indonesia?" 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: memahami bagaimana letak dan proses geografis menciptakan keragaman alam. ● Kegiatan Inti (65 menit): <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi Peta (Joyful): Dalam kelompok, peserta didik "berpetualang" menggunakan peta digital atau atlas. Setiap kelompok diberi misi: "Temukan 3 pulau besar dan 2 pulau kecil. Identifikasi perbedaan relief (dataran rendah, tinggi, pegunungan) di pulau-pulau tersebut." 2. Diskusi Terbimbing: Guru memperkenalkan konsep letak geografis, astronomis, dan geologis secara sederhana. Kelompok mendiskusikan bagaimana ketiga letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung, laut yang luas, dan iklim tropis. 3. Setiap kelompok menuliskan 3 temuan utama mereka pada kertas besar. ● Kegiatan Penutup (10 menit): <ol style="list-style-type: none"> 1. Gallery Walk: Setiap kelompok menempelkan hasil temuannya di dinding. Peserta didik berkeliling untuk melihat hasil kelompok lain. 2. Refleksi Singkat: "Satu kata apa yang mewakili perasaanmu setelah mengetahui betapa uniknya letak Indonesia?" 	
Pertemuan 3-4: Dari Alam ke Budaya	
<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan Awal (15 menit): <ol style="list-style-type: none"> 1. Permainan Tebak Gambar (Joyful): Guru menampilkan gambar-gambar ikonik dari berbagai daerah (rumah adat, pakaian adat, makanan khas). Peserta didik menebak asalnya. 2. Pertanyaan Pemantik (Meaningful): "Mengapa rumah adat di Papua (Honai) berbeda dengan rumah Gadang di Sumatera Barat? Apakah ada hubungannya 	

dengan kondisi alamnya?"

3. Guru menyampaikan tujuan: menganalisis hubungan antara faktor geografis dengan keragaman sosial budaya.

- **Kegiatan Inti (65 menit):**

1. **Analisis Kasus:** Guru membagi kelas menjadi "tim ahli". Tim A menganalisis hubungan iklim dingin di pegunungan dengan bentuk rumah dan pakaian adatnya. Tim B menganalisis hubungan daerah pesisir dengan mata pencaharian nelayan dan tradisi lautnya. Tim C menganalisis hubungan tanah subur vulkanis dengan sistem pertanian dan upacara adat terkait panen.
2. **Berbagi Pengetahuan:** Setiap tim ahli mempresentasikan hasil analisisnya. Guru memfasilitasi diskusi untuk menarik benang merah.

- **Kegiatan Penutup (10 menit):**

1. **Membuat Kesimpulan Kreatif:** Secara individu, peserta didik menggambar sebuah diagram sederhana (mind map) yang menghubungkan minimal satu kondisi alam dengan dua produk budaya.
2. **Refleksi:** "Bagaimana pemahaman ini mengubah caramu memandang perbedaan budaya di Indonesia?"

Blok 2: Harta Karun Indonesia (Pertemuan 5-8)

Fokus: Mengidentifikasi potensi dan problematika pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA).

Pertemuan 5-6: Potensi SDA Indonesia

- **Kegiatan Awal (10 menit):**

- **Pertanyaan Pemantik:** "Sebutkan 3 benda di sekitarmu yang berasal dari alam!"
Guru mengarahkan diskusi ke konsep SDA.

- **Kegiatan Inti (70 menit):**

1. **Stasiun Informasi (Joyful):** Guru membuat 3 stasiun di kelas: "Hutan", "Tambang", dan "Maritim".
2. Setiap kelompok mengunjungi setiap stasiun yang berisi gambar, artikel singkat, dan data sederhana tentang potensi SDA di sana.
3. Di setiap stasiun, kelompok mengisi lembar misi: "Sebutkan 3 potensi utama dan 1 tantangan dari jenis SDA ini."
4. Diskusi pleno untuk berbagi temuan dari setiap stasiun.

- **Kegiatan Penutup (10 menit):**

- **Exit Ticket:** "Tuliskan satu potensi SDA Indonesia yang paling membuatmu bangga. Mengapa?"

Pertemuan 7-8: Memanfaatkan dengan Bijak

- **Kegiatan Awal (15 menit):**

- **Mindful Listening:** Guru memutar audio suara alam (misal: hutan atau ombak) dan suara mesin penebang pohon/kapal besar. "Apa perbedaan perasaan yang muncul saat mendengar kedua suara tersebut?" Diskusi diarahkan ke dampak pemanfaatan SDA.

- **Kegiatan Inti (65 menit):**

1. **Debat Sederhana (Meaningful):** Guru menyajikan sebuah kasus: "Sebuah perusahaan ingin membuka tambang emas di dekat desa yang hutannya masih asri.

Setujukah kamu?"

2. Kelas dibagi 2 kelompok: Pro (fokus pada manfaat ekonomi, lapangan kerja) dan Kontra (fokus pada kerusakan lingkungan, dampak sosial).
 3. Setiap kelompok diberi waktu untuk menyusun argumen, lalu menyampaikan pandangannya. Guru berperan sebagai moderator.
 4. Guru memperkenalkan konsep "Pembangunan Berkelanjutan" sebagai jalan tengah.
- **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 - **Refleksi:** "Setelah debat tadi, apa artinya 'memanfaatkan sumber daya secara bijaksana' menurutmu?"

Blok 3: Manusia sebagai Kunci (Pertemuan 9-12)

Fokus: Memahami peran kualitas SDM dan lembaga sosial dalam pengelolaan SDA.

Pertemuan 9-11: Kualitas SDM dan Upaya Peningkatan

- **Kegiatan Awal (10 menit):**
 - **Studi Gambar:** Guru menunjukkan dua gambar: 1) Penebangan hutan liar, 2) Ekowisata yang dikelola masyarakat lokal. "Apa perbedaan utama dari kedua kegiatan ini dari sisi manusianya?"
- **Kegiatan Inti (110 menit untuk 2 pertemuan):**
 1. **Riset Sederhana:** Peserta didik mencari informasi mengenai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia (tingkat pendidikan, kesehatan). Guru menyediakan data sederhana.
 2. **Problem Solving (Meaningful):** Dalam kelompok, peserta didik berdiskusi: "Jika kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat di sekitar hutan rendah, apa yang mungkin terjadi pada hutan tersebut? Mengapa?"
 3. **Brainstorming Solusi:** Setiap kelompok merancang 1 program sederhana untuk "Meningkatkan Kualitas SDM" di sebuah desa fiktif. Contoh: "Program Pelatihan Daur Ulang Sampah", "Kampanye Sekolah Sehat".
 4. Presentasi ide program.
- **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 - **Komitmen Pribadi:** "Satu hal kecil apa yang bisa kamu lakukan mulai hari ini untuk meningkatkan kualitas dirimu sendiri?"

Pertemuan 12: Peran Lembaga Sosial

- **Kegiatan Awal (10 menit):**
 - **Tanya Jawab:** "Siapa yang membuat aturan di sekolah? Siapa yang membuat aturan di rumah?" Arahkan ke konsep lembaga (sekolah, keluarga).
- **Kegiatan Inti (70 menit):**
 - **Simulasi Peran (Joyful):** Guru menjelaskan peran lembaga keluarga, lembaga pendidikan, dan lembaga ekonomi.
 - Kelompok bermain peran: "Kalian adalah sebuah keluarga yang tinggal di dekat sungai. Apa yang akan kalian ajarkan pada anak-anak agar tidak membuang sampah ke sungai? (Lembaga Keluarga). Apa yang bisa sekolah lakukan? (Lembaga Pendidikan)."
 - Diskusi untuk menyimpulkan peran setiap lembaga dalam menjaga lingkungan (pemanfaatan SDA).

- **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 - **Refleksi:** "Lembaga mana yang menurutmu perannya paling penting dalam membentuk kebiasaan baik kita? Mengapa?"

Blok 4: Jejak Masa Lalu (Pertemuan 13-20)

Fokus: Menghubungkan kondisi geografis dengan sejarah awal interaksi bangsa dan proyek akhir bab.

Pertemuan 13-16: Jalur Sutra Laut dan Kerajaan Awal

- **Kegiatan Awal (15 menit):**
 - **Tanya Jawab (Meaningful):** "Jika kamu pedagang dari India zaman dulu dan ingin ke Tiongkok naik perahu layar, apakah kamu akan lewat Indonesia? Mengapa?"
- **Kegiatan Inti (155 menit untuk 2-3 pertemuan):**
 1. **Analisis Peta Kuno:** Guru menunjukkan peta jalur perdagangan kuno (Jalur Sutra Laut). Peserta didik mengidentifikasi peran strategis Selat Malaka dan wilayah Nusantara.
 2. **Menonton Video/Studi Teks:** Peserta didik mempelajari bagaimana interaksi dengan pedagang India membawa pengaruh Hindu-Buddha.
 3. **Studi Kasus Kerajaan:** Kelompok kecil memilih satu kerajaan (Kutai, Tarumanegara, atau Sriwijaya) dan membuat "kartu identitas" kerajaan tersebut (lokasi, peninggalan, corak).
- **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 - Diskusi: "Bagaimana kondisi geografis membantu kerajaan-kerajaan tersebut menjadi besar?"

Pertemuan 17-20: Proyek Akhir Bab "Indonesia: Surga dan Tantangannya"

- **Kegiatan Inti (Proyek):**
 1. **Brainstorming:** Guru memandu kelas untuk mengidentifikasi kembali berbagai kekayaan (keragaman alam, budaya, SDA) dan tantangan (kerusakan lingkungan, kesenjangan) yang telah dipelajari.
 2. **Pengerjaan Proyek (Joyful & Meaningful):** Secara berkelompok, peserta didik membuat sebuah karya kampanye kreatif (pilih salah satu):
 - **Poster Digital/Manual:** "Jaga Harta Karun Daerahmu!" (fokus pada satu SDA spesifik).
 - **Video Singkat (1-2 menit):** "Indahnya Keragaman Budaya di Wilayahku".
 - **Mind Map Raksasa:** Menunjukkan hubungan antara kondisi geografis, SDA, budaya, dan tantangannya di satu provinsi pilihan.
 3. Guru berperan sebagai fasilitator selama proses kerja proyek.
- **Kegiatan Penutup (Presentasi dan Refleksi Akhir Bab):**
 1. **Pameran Karya:** Kelompok mempresentasikan hasil proyeknya.
 2. **Refleksi Menyeluruh:** "Setelah mempelajari seluruh bab ini, apa satu hal terpenting yang akan selalu kamu ingat tentang Indonesia?"

F. Asesmen

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Awal (Diagnostik)	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya Jawab Lisan: Di awal bab untuk menggali pengetahuan awal tentang kondisi geografis Indonesia. - Pemetaan Konsep (Concept Mapping): Peserta didik membuat peta konsep sederhana tentang "Indonesia" untuk melihat pemahaman awal mereka.
Asesmen Formatif (Proses)	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi: Menggunakan rubrik untuk menilai keaktifan diskusi, kolaborasi tim, dan kemampuan bernalar kritis selama kegiatan. - Penilaian Kinerja: Menilai hasil tugas-tugas singkat seperti mind map, hasil analisis kasus, dan partisipasi dalam debat. - Penilaian Diri dan Antar-Rekan: Menggunakan lembar sederhana untuk menilai kontribusi diri sendiri dan teman dalam kerja kelompok proyek.
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Proyek: Menilai karya akhir bab ("Indonesia: Surga dan Tantangannya") menggunakan rubrik yang mencakup aspek kreativitas, kedalaman konten, dan kejelasan pesan. - Tes Tulis: Soal esai singkat berbasis analisis kasus untuk mengukur pemahaman konsep secara individual. Contoh: "Jelaskan bagaimana kondisi geologis Indonesia sebagai 'Cincin Api' dapat menjadi berkah sekaligus tantangan bagi masyarakatnya!"

G. Pengayaan dan Remedial

- **Pengayaan:** Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, mereka dapat diberi tantangan untuk membuat riset sederhana mengenai satu kearifan lokal di Indonesia dalam menjaga kelestarian alam dan mempresentasikannya di depan kelas.
- **Remedial:** Bagi peserta didik yang membutuhkan bimbingan, guru dapat memberikan penjelasan ulang dengan menggunakan media yang lebih visual dan konkret. Mereka juga dapat diberi tugas terstruktur dengan panduan langkah-demi-langkah (misalnya, mengisi tabel hubungan sebab-akibat antara kondisi alam dan mata pencaharian).

H. Refleksi Diri Peserta Didik dan Pendidik

Untuk Peserta Didik:

(Disampaikan di akhir bab)

1. Apa hal paling menarik yang kamu pelajari di bab ini? Mengapa itu menarik bagimu?
2. Bagian mana dari materi ini yang terasa paling sulit? Apa yang akan kamu lakukan untuk lebih memahaminya?
3. Setelah mempelajari bab ini, sikap apa yang akan kamu ubah dalam kehidupan sehari-hari terkait caramu memandang alam dan budaya Indonesia?

4. Keterampilan baru apa yang kamu rasakan berkembang selama belajar bab ini (misal: berdiskusi, menganalisis peta, membuat poster)?

Untuk Pendidik:

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang dirancang berhasil membuat peserta didik antusias dan terlibat aktif?
2. Metode pembelajaran mana yang paling efektif dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran?
3. Tantangan terbesar apa yang dihadapi saat melaksanakan modul ajar ini?
4. Apa yang akan saya perbaiki atau modifikasi untuk pembelajaran bab berikutnya berdasarkan pengalaman di bab ini?